

## ABSTRAK

**Dhiya Hanifatur:** *Layanan Bimbingan Konseling Individu Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah (Penelitian di MA Soebono Mantofani, Jombang Kecamatan Ciputat Tangerang Selatan)*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh siswa di MA Soebono Mantofani yang belum mempunyai tingkat kesadaran untuk kedisiplinan shalat berjamaah. Sehingga timbul kebiasaan yang melanggar aturan sekolah, kegiatannya dilakukan sesuai dengan program dan aktivitasnya dapat dipantau secara langsung oleh guru. Tugas guru dalam kegiatan meningkatkan kedisiplinan shalat sangat penting oleh karena itu perlu adanya layanan bimbingan konseling individu di sekolah MA Soebono Mantofani.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat berjamaah di MA Soebono Mantofani. Untuk mengetahui proses layanan bimbingan konseling individu dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah di MA Soebono Mantofani. Untuk mengetahui hasil setelah dilakukan layanan bimbingan konseling individu dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah di MA Soebono Mantofani.

Penelitian ini bertolak pada teori dari Hikmawati (2011:21-28) menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan konseling individu adalah faktor; Guru bimbingan konseling, guru wali kelas, faktor siswa dan faktor tempat. Sedangkan kedisiplinan bertitik tolak pada teori (Nata, 2010:249) Disiplin yang muncul karena kesadaran disebabkan faktor seseorang dengan sadar bahwa hanya dengan disiplin akan mendapatkan kesuksesan dalam segala hal.

Metode yang digunakan yaitu penelitian Kualitatif Deskriptif. Metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran layanan bimbingan konseling individu untuk meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah di MA Soebono Mantofani. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian membuktikan bahwa pelaksanaan kedisiplinan shalat berjamaah di MA Soebono Mantofani berjalan baik dan siswa mentaati peraturan sekolah. Dalam proses layanan bimbingan konseling individu di MA Soebono Mantofani untuk meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah sebelum melaksanakan layanan bimbingan konseling individu dari jumlah 94 siswa di kelas XI yang tidak disiplin berjumlah 10 siswa namun setelah melaksanakan proses layanan bimbingan konseling individu mengalami peningkatan yang sangat baik pada siswa. Dan Hasil Setelah dilaksanakannya layanan bimbingan konseling individu terdapat perubahan siswa yaitu lebih giat dalam mengikuti kegiatan shalat berjamaah di sekolah, sehingga siswa di MA Soebono Mantofani dapat menyesuaikan diri dengan baik. Layanan tersebut dikatakan berhasil dan efektif dilaksanakan, karena melihat perubahan siswa yang jauh lebih baik dalam mengikuti kegiatan di sekolah.

Kata kunci: Bimbingan Konseling Individu, Kedisiplinan Siswa, Shalat Berjamaah